

## Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Memprediksi Pergerakan Harga Saham Saham-Saham LQ45 di Indeks Saham Syariah Indonesia

Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Siti Ngatikoh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

[Uswtnkhasanah23@gmail.com](mailto:Uswtnkhasanah23@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti.ngatikoh100@gmail.com](mailto:siti.ngatikoh100@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The trend of Sharia investment is increasingly in demand by the public, this can be seen from the increase in the number of SIDs registered with IDX Syariah. In investing, analysis is very important. One of the commonly used is Fundamental analysis, especially on the Profitability Ratio (ROA, ROE) and Solvency Ratio (DER) which are widely used as investors' views on investment prospects and risks in related companies.*

*This study aims to determine the effect of ROA, ROE and DER on the fluctuations in the share price of LQ45 companies listed on ISSI 2022-2024 both partially and simultaneously. The theories used are Fundamental theory and signal theory. The method in the study uses a quantitative approach, to analyze financial data from 16 selected company samples for the 2022-2024 period. This study uses a correlational research design, and a data collection technique with documentation techniques, with the help of Microsoft Excel and Eviews12 to analyze the data.*

*The results of the study partially had a negative effect on ROA with a tcal value of 2.961243 > ttable 2.012895599 and a significance value of 0.0061 < 0.05, ROE had a positive effect with a tcal value of 2.479704 > ttable 2.012895599, and a significant value of 0.0192 < 0.05. And DER had a negative effect with a tcal value of -2.406881 > ttable 2.012895599 and a significance value of 0.0227 < 0.05. Meanwhile, simultaneously ROA, ROE, and DER have an effect on fluctuations in the share price of LQ45 companies listed on ISSI with a Fcal value of 54.22292 > Ftable*

**Keywords:** ROA, ROE, DER, LQ45, ISSI

### ABSTRAK

Trend investasi Syariah semakin banyak diminati masyarakat, Hal itu terlihat dari naiknya jumlah SID yang terdaftar di IDX Syariah. Dalam berinvestasi, analisis sangat penting dilakukan. Salah satu yang biasa digunakan adalah analisis Fundamental, terutama pada rasio Profitabilitas (ROA, ROE) dan Rasio Solvabilitas (DER) yang banyak dijadikan sebagai pandangan investor terhadap prospek dan risiko investasi di perusahaan terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan DER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar ISSI 2022-2024 baik secara parsial maupun simultan. Teori yang digunakan Teori fundamental dan Teori sinyal. Metode dalam penelitian menggunakan Pendekatan kuantitatif, untuk menganalisis data keuangan dari 16 sampel perusahaan terpilih periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, dan Teknik pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi, dengan dibantu Microsoft Excel dan Eviews12 untuk menganalisis data.

Hasil penelitian secara parsial ROA berpengaruh ke arah negatif dengan nilai  $t_{hitung} 2,961243 > t_{tabel} 2,012895599$  dan nilai signifikansi  $0,0061 < 0,05$ , ROE berpengaruh ke arah positif dengan nilai  $t_{hitung} 2,479704 > t_{tabel} 2,012895599$ , Dan nilai signifikan  $0,0192 < 0,05$ . Dan DER berpengaruh ke arah negatif dengan nilai  $t_{hitung} -2,406881 > t_{tabel} 2,012895599$  dan nilai signifikansi  $0,0227 < 0,05$ . Sementara secara simultan ROA, ROE, dan DER berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar pada ISSI dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $54,22292 > F_{tabel}$ .

**Keywords;** ROA, ROE, DER, LQ45, ISSI

## PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian karena berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan pembiayaan dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Selain itu, keberadaan pasar modal turut mendorong terwujudnya alokasi sumber dana yang lebih efektif dan efisien. Perkembangan pasar modal sering mencerminkan kemajuan ekonomi sebuah negara. Pasar modal sendiri merupakan wadah tempat berbagai instrumen keuangan—seperti saham dan surat utang (obligasi) diperdagangkan.<sup>1</sup> Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal diartikan sebagai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan transaksi efek, perusahaan publik beserta efek yang diterbitkannya, serta berbagai lembaga dan profesi yang memiliki keterkaitan dengan efek. Efek sendiri merupakan surat berharga, seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, bukti tanpa utang, unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, beserta seluruh instrumen derivatifnya, termasuk lembaga dan profesi yang terlibat di dalamnya.<sup>2</sup>

Perdagangan saham merupakan salah satu instrumen investasi yang paling diminati di pasar keuangan. Saham berfungsi sebagai alat utama dalam pasar modal yang dapat membantu mendorong pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Dalam aktivitas perdagangan saham, perubahan harga merupakan hal yang umum terjadi dan menjadi salah satu perhatian utama investor ketika menentukan saham yang akan dibeli. Pergerakan harga tersebut umumnya dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar.<sup>3</sup> Ketika permintaan terhadap suatu saham meningkat, harga saham biasanya ikut naik. Sebaliknya, jika jumlah saham yang ditawarkan semakin banyak, harganya cenderung turun. Dengan kata lain, perubahan harga saham sering kali mencerminkan bagaimana persepsi atau penilaian publik terhadap perusahaan tersebut.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Jurnal Ilmiah et al., "PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT . AKASHA WIRA INTERNATIONAL , TBK TAHUN 2023" 2, no. 7 (2024): 624–37.

<sup>2</sup> Catherine Mckinley, "2. Capital Markets," *Covering Globalization*, 2016, 17–31, <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.

<sup>3</sup> Tri Diana, "Pengaruh Earning Per Share ( Eps ), Price Earning Ratio ( Per ), Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode Tahun," *Iain Ponorogo* 108 (2020): 108.

<sup>4</sup> Eko Darmawan Suwandi and Akhmad Syarifudin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Trade Service and Investment," *Owner* 7, no. 3 (2023): 2340–47, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1614>.

Setiap investasi selalu memiliki risiko yang sebanding dengan potensi keuntungannya: semakin besar keuntungan yang diharapkan, semakin tinggi risikonya, dan sebaliknya. Fenomena ini dikenal sebagai “high risk, high return” dan “low risk, low return”. Investor dapat mengalami capital gain atau capital loss, sehingga penting untuk menilai kinerja perusahaan terlebih dahulu agar peluang keuntungan lebih jelas dan risiko kerugian dapat diminimalkan.<sup>5</sup> Dalam memilih saham untuk dibeli, banyak investor cenderung memilih saham yang memiliki fundamental yang baik, volume perdagangan tinggi, dan harga yang terus menunjukkan tren naik.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, sampel akan diambil dari dua indeks sekaligus, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan LQ45. ISSI berperan penting sebagai indikator untuk mengukur perkembangan pasar modal syariah karena mencakup seluruh saham yang telah dikategorikan sesuai prinsip syariah di Indonesia. Kehadiran ISSI memberikan peluang bagi investor untuk menanamkan dana pada perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Sementara itu, Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham pilihan yang dipilih berdasarkan dua kriteria utama, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar<sup>7</sup>.

Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap hasil penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Salah satu rasio penting yang perlu diperhatikan adalah ROA, yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, jika nilai ROA menunjukkan tren penurunan, hal ini bisa mengindikasikan potensi kerugian bagi perusahaan<sup>8</sup>. Selanjutnya ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan ekuitas

---

<sup>5</sup> Risma Nurtrifani and Mawar Ratih Kusumawardani, “Pengaruh Earning per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15,” *Jurnal Cendekia Keuangan* 2, no. 2 (2023): 69, <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>.

<sup>6</sup> Dwi Ratnasari and Rika Puspita Sari, “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham,” *Soetomo Accounting Review* 2, no. 4 (2024): 504–17, <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8557>.

<sup>7</sup> Ayif Fathurrahman and Rahma Aprilia Widiastuti, “Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–94, <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.309>.

<sup>8</sup> Selviana Ayu Lestari, “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Varian Return Terhadap Bid Ask Spread (Branchmarck) Pada Perusahaan Bluechip Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) 2017-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” 2022, 2017–19.

pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi para pemegang saham.<sup>9</sup> Dan terakhir Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan dengan membandingkan utang terhadap ekuitas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam membiayai operasional dan pertumbuhannya.<sup>10</sup>

Penelitian ini dianggap penting karena hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang inkonsisten terkait pengaruh variabel terhadap harga saham. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan temuan terkait berbagai faktor yang memengaruhi fluktuasi harga saham. Mengacu pada ketidakpastian hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Pada Indeks saham Syariah Indonesia 2022-2024”***

## **KAJIAN LITERATUR**

Teori fundamental menjelaskan bahwa nilai intrinsik suatu saham ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Investor menilai harga saham dengan menganalisis kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan kesehatan bisnis perusahaan melalui rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas dan solvabilitas. Dalam konteks penelitian ini, rasio keuangan seperti ROA, ROE, dan DER merupakan komponen utama dalam analisis fundamental.

Return on Assets (ROA) merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan keuntungan. Menurut Dewi & Suwarno, ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.<sup>11</sup> Namun, hasil penelitian empiris menunjukkan temuan yang tidak

---

<sup>9</sup> Anjar Dwi Cahyaning Putri and Kafidin Muzakki, “Analisis ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2019-2021,” *Nusantara Entrepreneurship and Management Review* 1, no. 1 (2023): 24–35, <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>.

<sup>10</sup> Endah Dewi Purnamasari, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Di Bei,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 7, no. 1 (2017): 1–10, <https://doi.org/10.36982/jjegmk.v7i1.161>.

<sup>11</sup> Fatimah Tasya et al., “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM Harga Saham BUS” 10, no. 1 (2025): 342–53.

konsisten. Dewi & Suwarno, menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45. Sementara itu, studi Putri & Muzakki (2023) melaporkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham periode 2019–2021. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap harga saham dapat berbeda tergantung kondisi ekonomi, sektor industri, dan periode penelitian.<sup>12</sup>

Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. ROE sering menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kualitas profitabilitas perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik sehingga dapat memicu meningkatnya permintaan saham di pasar. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang beragam. Fitriano & Herfianti, menemukan ROE berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham.<sup>13</sup> Namun, penelitian lain oleh Al Umar & Savitri, justru menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan bahwa ROE perlu diuji kembali dalam konteks perusahaan yang memiliki karakteristik khusus seperti LQ45 dan ISSI.<sup>14</sup>

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya dibandingkan modal sendiri. DER yang terlalu tinggi dapat memberikan sinyal risiko yang lebih besar bagi investor karena menunjukkan beban utang perusahaan meningkat. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan struktur pendanaan yang lebih sehat dan risiko finansial yang lebih kecil. Hasil penelitian menunjukkan temuan yang beragam. Dewi & Suwarno, menemukan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham LQ45<sup>15</sup>, sementara Putri & Muzakki, menemukan DER tidak berpengaruh secara signifikan. Temuan yang saling bertentangan ini memperkuat pentingnya analisis ulang untuk mengetahui apakah DER konsisten

---

<sup>12</sup> Putri and Muzakki, "Analisis ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2019-2021."

<sup>13</sup> Yun Fitriano and Meiffa Herfianti, "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2021): 193–205.

<sup>14</sup> Ahmad ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.

<sup>15</sup> Tasya et al., "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM Harga Saham BUS."

mempengaruhi harga saham dalam konteks perusahaan Syariah yang terdaftar dalam LQ45.<sup>16</sup>

Berbagai penelitian mengenai rasio keuangan dan harga saham telah dilakukan, namun belum menunjukkan hasil yang konklusif. Perbedaan hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa setiap sektor, periode, dan jenis indeks saham memiliki karakteristik unik sehingga hasil penelitian tidak selalu konsisten. Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya pengujian kembali mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap fluktuasi harga saham dalam perusahaan yang memiliki karakteristik khusus seperti LQ45 dan ISSI.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel ROA, ROE, dan DER terhadap fluktuasi harga saham. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data numerik dan teknik analisis statistik regresi data panel. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada periode 2022-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria : perusahaan masuk dalam indeks LQ45 secara konsisten, perusahaan terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), perusahaan memiliki laporan keuangan serta data variabel lengkap pada periode penelitian,

Penelitian menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham yang diambil dari: Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan, data indeks LQ45 dan data indeks ISSI. Data dianalisis menggunakan regresi data panel melalui software EViews 12 yang sebelumnya data telah dikumpulkan menggunakan Microsoft Excel.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>16</sup> Putri and Muzakki, "Analisis ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2019-2021."

Penelitian menggunakan 16 perusahaan LQ45 yang konsisten terdaftar dalam ISSI periode 2022–2024. Dengan menggunakan software EViews 12 Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penentuan Model Regresi Data Panel

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 59.257151  | (15,29) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 165.827811 | 15      | 0.0000 |

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 8.843737          | 3            | 0.0314 |

Dari kedua table dapat dilihat bahwa nilai probability  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FEM, maka tidak perlu lagi melakukan Uji LM.

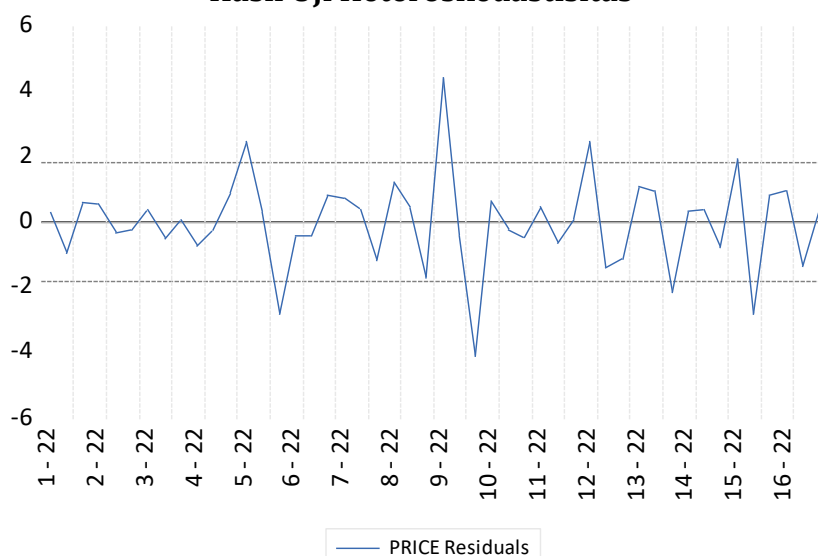
2. Asumsi Klasik

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

|          | ROA      | LOG(ROE) | DER      |
|----------|----------|----------|----------|
| ROA      | 1.000000 | 0.789366 | 0.455396 |
| LOG(ROE) | 0.789366 | 1.000000 | 0.495689 |
| DER      | 0.455396 | 0.495689 | 1.000000 |

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas, dapat dilihat bahwa Koefesien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0,789366 < 0,85$ , X1 dan X3 sebesar  $0,455396 < 0,85$  dan X2 dan X3 sebesar  $0,495689 < 0,85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas Multikolinieritas atau lolos uji Multikolinieritas.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari grafik residual (warna biru) yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa nilai residual berada dalam rentang nilai yang relatif stabil dan tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan

3. Persamaan Regresi Data Panel

$$a. Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it}$$

$$PRICE = 6.41005662973 - 0.994293291221*ROA + 0.58316433714*ROE - 0.0209645002008*DER$$

4. Uji Signifikansi

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji T**

Dependent Variable: PRICE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/02/25 Time: 23:38  
 Sample: 2022 2024  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 16  
 Total panel (balanced) observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 6.410057    | 1.699567   | 3.771582    | 0.0007 |
| ROA      | -0.994293   | 0.335769   | -2.961243   | 0.0061 |
| ROE      | 0.583164    | 0.235175   | 2.479704    | 0.0192 |
| DER      | -0.020965   | 0.008710   | -2.406881   | 0.0227 |

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji F**

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.971145  |
| Adjusted R-squared | 0.953234  |
| S.E. of regression | 1.807929  |
| Sum squared resid  | 94.78960  |
| Log likelihood     | -84.44006 |
| F-statistic        | 54.22292  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 54,22292 yang lebih besar daripada Ftabel 2,816465817, serta nilai signifikansi 0,000000 yang berada di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dengan kata lain, ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam indeks ISSI.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.971145  |
| Adjusted R-squared | 0.953234  |
| S.E. of regression | 1.807929  |
| Sum squared resid  | 94.78960  |
| Log likelihood     | -84.44006 |
| F-statistic        | 54.22292  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,971145. Artinya, ROA, ROE, dan DER mampu menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam ISSI sebesar 97,11%. Sementara itu, sisanya 2,89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan terkait hasil diatas:

Berdasarkan hasil penelitian, uji t untuk variabel ROA menunjukkan nilai thitung sebesar 2,961243 > ttabel 2,012895599, dengan nilai signifikansi 0,0061 < dari 0,05. Hal ini berarti H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap fluktuasi harga saham. Arah pengaruhnya adalah negatif, terlihat dari koefisien regresi yang bernilai minus. Artinya, semakin tinggi ROA perusahaan, harga saham justru cenderung menurun. Koefisien regresi untuk variabel ROA (X1) sebesar -0,994293291221 menunjukkan bahwa ketika ROA meningkat sebesar 1%, maka harga saham (Y) diperkirakan akan turun sebesar 0,9943 atau sekitar 99,43%, dengan catatan variabel lainnya dianggap tetap atau tidak berubah. Nilai koefisien yang negatif ini menggambarkan bahwa ROA memiliki hubungan berlawanan arah dengan harga saham.

Temuan ini tidak sepenuhnya sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Tandelilin dalam penelitian. Menurut teori tersebut, kinerja profitabilitas termasuk ROA seharusnya memberikan sinyal positif terhadap harga saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, secara teori, ROA yang meningkat mestinya juga diikuti dengan kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ayuningtyas & Bagana yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai ROA tidak memberikan dampak berarti terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan. Dengan kata lain, investor tidak menjadikan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset sebagai acuan utama dalam menilai naik turunnya harga saham.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Pradhitya Ayuningtyas and Batara Daniel Bagana, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 2 (2023): 189–202, <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>.

Uji t pada variabel ROE (X2) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,479704 > ttabel 2,012895599, dengan nilai signifikansi 0,0192 < 0,05. Hal ini berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga saham. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE yang dicapai perusahaan, maka harga saham cenderung ikut meningkat. Koefisien regresi untuk variabel ROE (X2) sebesar 0,58316433714 menunjukkan bahwa ketika ROE meningkat sebesar 1%, maka harga saham (Y) diperkirakan naik sebesar 0,5832 atau sekitar 58,32%, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien yang positif ini menegaskan bahwa ROE memiliki hubungan searah dengan harga saham.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dijelaskan dalam penelitian Abqari & Hartono, bahwa ROE mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Dalam teori sinyal, angka ROE pada laporan keuangan juga dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Semakin tinggi ROE, semakin kuat sinyal positif yang diberikan perusahaan sehingga investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya.<sup>18</sup> Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Janaina & Yudiantoro, yang menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di BEI. Ketidaksiharian ini kemungkinan disebabkan oleh pengaruh faktor eksternal yang ikut memengaruhi pergerakan harga saham, seperti kondisi ekonomi makro yang tidak stabil, perubahan kebijakan moneter, atau situasi pasar yang tidak menentu. Faktor-faktor tersebut dapat mengaburkan hubungan antara profitabilitas dan fluktuasi harga saham.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, uji t pada variabel DER menunjukkan nilai thitung sebesar -2,406881 yang lebih besar dari ttabel 2,012895599 (dalam nilai absolut), serta nilai signifikansi 0,0227 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fluktuasi harga saham. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi DER suatu perusahaan, maka harga saham

---

<sup>18</sup> Pada Usaha, Optik Kacamata, and X X X Di, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA USAHA OPTIK KACAMATA XXX DI BANJARBARU Ayu Savera 1 , Akhmad Samhudi 2 , Siti Raesa Rizki Pardani 3," no. 3 (n.d.): 3–6.

<sup>19</sup> Nilna Nikmatul Janaina and Deny Yudiantoro, "Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2022): 762–71, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>.

cenderung turun. Koefisien regresi DER (X3) sebesar  $-0,0209645002008$  menjelaskan bahwa jika DER meningkat sebesar 1%, maka harga saham (Y) diperkirakan turun sebesar 0,0209 atau sekitar 2,11%, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Nilai ini menegaskan bahwa tingginya tingkat utang perusahaan dapat menurunkan minat investor, sehingga berdampak pada penurunan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Setiadi & Onoyi (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai DER, semakin besar pula risiko yang ditanggung perusahaan. Kondisi ini membuat investor cenderung menghindari saham perusahaan dengan DER tinggi karena dipandang memiliki kemungkinan penurunan harga saham. Mereka juga menjelaskan bahwa DER yang tinggi menunjukkan porsi utang perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri, sehingga meningkatkan beban perusahaan kepada pihak eksternal.<sup>20</sup> Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Janaina & Yudiantoro (2022) yang menemukan bahwa DER justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kenaikan DER dapat meningkatkan harga saham karena perusahaan memanfaatkan utang sebagai strategi untuk menekan beban pajak, sehingga dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 54,22292 lebih besar dibandingkan Ftabel 2,816465817, dengan nilai signifikansi 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Artinya, ROA, ROE, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam ISSI. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara profitabilitas dan struktur permodalan memberikan informasi penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta prospek masa depannya. Dengan kata lain, kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi.

---

<sup>20</sup> Fitra Setiadi and Nona Jane Onoyi, "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Earning per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 12, no. 2 (2022): 24–50.

<sup>21</sup> Janaina and Yudiantoro, "Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70."

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Pokhrel. Teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang menyampaikan informasi keuangan secara terbuka dan akurat mampu memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Kombinasi rasio profitabilitas dan solvabilitas menjadi sumber informasi penting bagi investor untuk menilai tingkat risiko sekaligus potensi keuntungan yang mungkin diperoleh.<sup>22</sup>

Namun, temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rila & Zuhdi (2022), yang menyatakan bahwa ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2017–2020. Mereka menjelaskan bahwa ketidaksignifikanan tersebut dapat disebabkan oleh data keuangan yang digunakan dalam analisis SPSS merupakan gabungan dari berbagai perusahaan dengan skala nilai yang sangat bervariasi, sehingga dapat mengaburkan hubungan nyata antarvariabel.<sup>23</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROA, ROE, dan DER memiliki peran penting dalam memengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan LQ45 yang juga terdaftar dalam ISSI pada periode 2022–2024. Secara parsial, ROA terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset justru diikuti penurunan harga saham. Sebaliknya, ROE memberikan pengaruh positif dan signifikan, menandakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham menjadi sinyal positif bagi peningkatan harga saham. DER berpengaruh negatif dan signifikan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, semakin besar kecenderungan penurunan harga saham akibat meningkatnya risiko perusahaan.

---

<sup>22</sup> Wika Undari, Anggia Sari Lubis, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 32–38, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>.

<sup>23</sup> NursafraMohdZhaffarWanAliAkbarWanAbdullahMohdIsaHamzahKhadijahAbdulRazakMaimunAqshaLubis, "Pengarang Koresponden: Maimun Aqsha Lubis, Fakultas Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia," *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)* Volume 2(1) January 2018, 97-106. EISSN: 2600-769X. *KESAHAN* 2, no. January (2018): 15–34.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham. Temuan ini menegaskan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator secara terpisah, melainkan melihat keseluruhan struktur kinerja dan risiko perusahaan. Dengan demikian, ROA, ROE, dan DER secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat dalam menjelaskan variasi harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di ISSI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Pradhipta, and Batara Daniel Bagana. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Idx Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 2 (2023): 189–202. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.189-202>.
- Diana, Tri. "Pengaruh Earning Per Share ( Eps ), Price Earning Ratio ( Per ), Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode Tahun." *Iain Ponorogo* 108 (2020): 108.
- Dwi Ratnasari, and Rika Puspita Sari. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham." *Soetomo Accounting Review* 2, no. 4 (2024): 504–17. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i4.8557>.
- Fathurrahman, Ayif, and Rahma Aprilia Widiastuti. "Determinan Indeks Saham Syariah Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 179–94. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.309>.
- Fitriano, Yun, and Meiffa Herfianti. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 2 (2021): 193–205.
- Ilmiah, Jurnal, Ekonomi Dan, No Juli, and Gea Rosnani Saragih. "PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT . AKASHA WIRA INTERNATIONAL , TBK TAHUN 2023" 2, no. 7 (2024): 624–37.
- Janaina, Nilna Nikmatul, and Deny Yudiantoro. "Pengaruh EPS, ROE Dan DER Terhadap

- Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2022): 762–71. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>.
- Lestari, Selviana Ayu. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Varian Return Terhadap Bid Ask Spread (Branchmarck) Pada Perusahaan Bluechip Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) 2017-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2022, 2017–19.
- Mckinley, Catherine. "2. Capital Markets." *Covering Globalization*, 2016, 17–31. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.
- NursafraMohdZhaffarWanAliAkbarWanAbdullahMohdIsaHamzahKhadijahAbdulRazak MaimunAqshaLubis. "Pengarang Koresponden: Maimun Aqsha Lubis, Fakultas Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia." *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J) Volume 2(1) January 2018, 97-106. EISSN: 2600-769X. KESAHAN* 2, no. January (2018): 15–34.
- Nurtrifani, Risma, and Mawar Ratih Kusumawardani. "Pengaruh Earning per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Infobank15." *Jurnal Cendekia Keuangan* 2, no. 2 (2023): 69. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i2.3642>.
- Purnamasari, Endah Dewi. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Di Bei." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 7, no. 1 (2017): 1–10. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v7i1.161>.
- Putri, Anjar Dwi Cahyaning, and Kafidin Muzakki. "Analisis ROA, ROE, EPS, Dan DER Terhadap Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2019-2021." *Nusantara Entrepreneurship and Management Review* 1, no. 1 (2023): 24–35. <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>.
- Setiadi, Fitra, and Nona Jane Onoyi. "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio Dan Earning per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* 12, no. 2 (2022): 24–50.
- Suwandi, Eko Darmawan, and Akhmad Syarifudin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Trade Service and

Investment.” *Owner* 7, no. 3 (2023): 2340–47.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1614>.

Tasya, Fatimah, Rabhita Selba, Eka Wahyu, Hesty Budianto, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim. “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM Harga Saham BUS” 10, no. 1 (2025): 342–53.

umar, Ahmad ulil albab Al, and Anava Salsa Nur Savitri. “Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>.

Usaha, Pada, Optik Kacamata, and X X X Di. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA USAHA OPTIK KACAMATA XXX DI BANJARBARU Ayu Savera 1 , Akhmad Samhudi 2 , Siti Raesa Rizki Pardani 3,” no. 3 (n.d.): 3–6.

Wika Undari, Anggia Sari Lubis. “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>.